



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**RENCANA KERJA
(RENJA)
PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2021**

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KOTA YOGYAKARTA**

Bab I Pendahuluan

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana kerja (Renja) adalah dokumen rencana yang memuat kebijakan, program dan kegiatan, lokasi kegiatan, indikator kinerja, dan pagu indikatif yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan, dalam bentuk kerangka regulasi dan kerangka anggaran untuk periode 1 (satu) tahun. Penyusunan rancangan Renja merupakan hasil pembahasan atas usulan program dan kegiatan yang telah disinergikan dengan hasil Musrenbang Kota Yogyakarta dengan tetap mengacu pada program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renstra.

1.2 LANDASAN HUKUM

Peraturan perundangan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021 adalah :

- 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Tahun 1955 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 859);
- 2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 4 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5339);

- 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 7 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
- 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 9 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2013 tentang Kewenangan Dalam Urusan Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- 11 Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (R P J M D) Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022;
- 12 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;

- 13 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Tahun 2007 Nomor 25 Seri D);
- 14 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Usaha;
- 15 Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
- 16 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 (Lembaran Daerah Tahun 2017 Nomor 11).
- 17 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.
- 18 Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan pertama atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.
- 19 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 37 tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022;
- 20 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 21 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 89 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta;
- 22 Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 55 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2021;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai :

1. Pedoman atau materi pada pembahasan Musrenbang Kota Yogyakarta Tahun 2020 untuk menyusun Rancangan Akhir RKPD Kota Yogyakarta Tahun 2021.
2. Bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.
3. Bahan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Kota Yogyakarta Tahun 2021.

4. Instrumen bagi OPD untuk mengukur target capaian kinerja program dan standar pelayanan minimal.
5. Acuan dalam penyusunan LKIP, LPPD, dan LKPJ Tahun 2021.

Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2021 ini ditujukan untuk :

1. Menentukan prioritas kegiatan pembangunan bidang pertanian.
2. Menjabarkan rencana strategis ke dalam rencana operasional.
3. Mewujudkan sinergitas dan keselarasan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan bidang pertanian.
4. Mewujudkan efisiensi alokasi sumber daya manusia, sarana prasarana maupun dana dalam pembangunan bidang pertanian.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Tahun 2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berisi pengertian ringkas tentang Renja, proses penyusunan Renja, keterkaitan antara Renja dengan dokumen lainnya serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan APBD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang peraturan-peraturan yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja.

1.4 Sistematika Penulisan

Memuat sistematika penyusunan Renja.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA OPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra OPD

Memuat kajian atau review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu (tahun n-2), perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), serta pencapaian target Renstra OPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja tahun-tahun sebelumnya.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Berisi kajian terhadap capaian layanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan fungsi OPD.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

Berisi uraian mengenai tingkat kinerja pelayanan OPD, permasalahan dan hambatan yang dihadapi, dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD serta rekomendasi dan catatan penting untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas.

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Berisi uraian tentang proses membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan beserta alasannya dan penjelasan apabila terdapat perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Berisi uraian hasil kajian terhadap program dan kegiatan yang diusulkan oleh para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat, LSM, asosiasi, perguruan tinggi, serta penjelasan kesesuaian usulan tersebut dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD.

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Memuat hasil telaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas program nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi OPD.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja OPD

Berisi hasil perumusan atas tujuan dan sasaran Renja OPD yang didasarkan pada rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi, dan dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra OPD.

3.3 Program dan Kegiatan

Berisi uraian mengenai faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan, garis besar rekapitulasi program dan kegiatan yang meliputi jumlah program dan kegiatan, lokasi dan kebutuhan dana indikatif, serta uraian penjelasan yang diperlukan apabila program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD.

BAB IV PENUTUP

Berisi uraian penutup yang berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian baik dalam rangka pelaksanaan maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

Bab II Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu

2.1 EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu (2019) dan pencapaian Rancangan Renstra Tahun 2017-2022 ditujukan untuk mengidentifikasi sejauh mana kemampuan OPD dalam melaksanakan program dan kegiatan, realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan Renstra OPD, serta hambatan dan permasalahan yang dihadapi.

Review didasarkan atas laporan hasil evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya, laporan evaluasi pelaksanaan Renstra OPD, dan perkiraan pelaksanaan DPA-OPD tahun berjalan yang baru disahkan. Hasil kajian atas evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun sebelumnya dan capaian Renstra OPD disajikan pada Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta tahun 2019.

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 dengan realisasinya.

Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan Indikator Sasaran/ IKU yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Angka Ketersediaan Energi (AKE) “. Evaluasi capaian indikator tujuan dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja indikator tujuan tahun 2019 dengan target akhir renstra.

Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2019

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target 2022	Capaian 2019	% Capaian
Meningkatkan Ketersediaan Energi	Angka Ketersediaan Energi (AKE)/	2.500 kkal/kapita/hari	2.507 kkal/kapita/hari	100, 28 %

Pencapaian tujuan digunakan untuk melihat sejauh mana capaian pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target akhir Renstra. Hal ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap indikator kinerja maupun target Renstra, apakah masih relevan atau perlu dilakukan reuiu. Sedangkan evaluasi

capaian indikator sasaran dilakukan dengan membandingkan capaian kinerja indikator tujuan tahun 2018 dengan target tahun 2018.

Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2019

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2019	Capaian 2019	% Capaian
Meningkatkan Ketersediaan Energi	Angka Ketersediaan Energi (AKE)	Analisa Neraca Bahan Makanan	2.500 kkal/kapita /hari	2.507 kkal/kapita /hari	100, 28 %

Dari capaian kinerja sasaran untuk tahun 2019 pada Tabel di atas, terlihat bahwa indikator kinerja realisasinya sudah melebihi target yang ditetapkan, yaitu 2.500 kkal/kapita/hari sedangkan realisasinya 2.507 kkal/kapita/hari.

Indeks Pertanian dan Pangan merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Pertanian dan Pangan yaitu “Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan”. Melalui indeks tersebut dapat diketahui kinerja pengawasan mutu dan keamanan pangan serta kinerja ketahanan pangan yang dilaksanakan oleh ketiga bidang yang ada di Dinas Pertanian dan Pangan. Dari data capaian kinerja kinerja diatas diketahui bahwa Indeks Pertanian dan Pangan Tahun 2018 sebesar 93,90% atau 100,91% dari target yang telah ditetapkan. Sama halnya dengan capaian kinerja kinerja pada Indikator Tujuan, capaian kinerja kinerja yang tinggi pada Indikator Sasaran juga disebabkan karena komponen – komponen kegiatan yang mempengaruhi pencapaian kinerja indeks tersebut juga memiliki capaian kinerja kinerja yang tinggi.

Tabel 2.1
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2019

: DINAS PERTANIAN DAN PANGAN																								
NAMA SKPD																								
No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Formula Indikator Program	Target Capaian Kinerja Renstra SKPD pada Akhir Renstra		Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s/d RKPD Tahun Lalu (n-1) 2018		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2019								Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra SKPD s/d tahun 2018		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun 2018 (%)		Unit SKPD Penanggung Jawab	Ket		
					Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Target Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Tahun 2019		Target Renja SKPD TW IV Tahun 2019		Realisasi Renja SKPD TW IV Tahun 2019		Tingkat Realisasi TW IV Tahun 2019		Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan			Fisik	Keuangan
									Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan	Fisik	Keuangan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16=14/10	17=15/11	18=8+14	19=9+15	20=18/6	21=19/7	22	23		
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	Dukungan terhadap kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100 %	1.538.201.039	100 %	1.191.384.187	100 %	2.019.567.000	100,00 %	2.019.567.000	100,00 %	1.958.694.381	100,00 %	96,99 %					Sekretariat			
		1 Penyelesaian Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi				225.045.487		395.066.081		254.905.000	100,00 %	254.905.000	100,00 %	248.935.650	100,00 %	97,66 %			0,00 %	0,00 %		93,36 %		
		Rapat Koordinasi			45 kali		45 kali		34 kali	100,00 %		100,00 %		100,00 %				0		0,00 %				
		Laporan Hasil Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah			143 kali		143 kali		49 kali	100,00 %		100,00 %		100,00 %										
		2 Penyelesaian Jasa, Peralatan dan				1.313.155.552		796.318.106		1.764.662.000	100,01 %	1.764.662.000	100,01 %	1.709.758.731	100,00 %	96,89 %			0,00 %	0,00 %		97,15 %		
		Materai 6000 yang tersedia			1800 lbr		1800 lbr		240 lbr	100,00 %		100,00 %		100,00 %				0		0,00 %				

		Perencanaan Kantor	Materai 3000 yang tersedia	1200 lbr	1200 lbr	600 lbr	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			STNK roda 4 yang terbayar	8 unit	8 unit	8 unit	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			STNK roda 3 yang terbayar	6 unit	6 unit	5 unit	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			STNK roda 2 yang terbayar	29 unit	29 unit	26 unit	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Bahan dan peralatan kebersihan yang tersedia	25 jenis	25 jenis	36 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Jasa kebersihan kantor	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Alat Tulis Kantor yang tersedia	56 jenis	56 jenis	62 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Jasa cetak	1 jenis	1 jenis	3 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Jasa penggantian	164 350 lbr	164 350 lbr	700 00 lbr	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10 jenis	10 jenis	3 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Jasa komunikasi	3 bulan	3 bulan	12 bulan	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Bahan bacaan / Surat Kabar yang tersedia	3 jenis	3 jenis	3 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Komponen peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	15 jenis	15 jenis	10 jenis	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											
			Jasa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	15 kali	15 kali	45 kali	100 ,00 %	100,00%	100 ,00 %											

		Peralatan rumah tangga yang tersedia	2 jenis	2 jenis	1 jenis	100,00%	100,00%	100,00%														
		Jasa perbaikan peralatan kerja	0 jenis	0 jenis	1 jenis	100,00%	100,00%	100,00%														
		Jasa keamanan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	100,00%	100,00%														
Rata-rata capaian kinerja															100,00%	97,27%			0,00%	0,00%		
Predikat kinerja															Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah		

		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	Dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi OPD	100%	606.191.166	100%	921.143.531	100%	1.645.497.000	100,00%	1.645.497.000	100,00%	1.592.606.125	100,00%	96,79%					Sekretariat	
		1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor				271.000.011		805.287.000		1.509.000.000	100,00%	1.509.000.000	100,00%	1.472.885.000	100,00%	97,61%				0,00%	0,00%	99,74%
			Pemeliharaan Bangunan Kantor Rutin		8 lokasi		8 lokasi		8 lokasi		100,00%		100,00%		100,00%		0			0,00%		
		2 Pemeliharaan				335.191.155		115.856.531		136.497.000	100,00%	136.497.000	87,23%	119.721.125	87,23%	87,71%				0,00%	0,00%	82,68%

		Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional kendaraan roda 4	8 unit	8 unit	8 unit	100,00 %	91,00 %	91,00 %	0	0,00%			
			Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional kendaraan roda 3	6 unit	6 unit	6 unit	100,00 %	43,00 %	43,00 %					
			Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional kendaraan roda 2	29 unit	29 unit	29 unit	100,00 %	87,00 %	87,00 %					
Rata-rata capaian kinerja										93,62 %	92,66 %	0,00 %	0,00%	
Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Rendah	Sangat Rendah	

		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prosentase kelancaran peningkatan capaian kinerja dan keuangan	(jumlah output kegiatan yang tersusun lancar sesuai kebutuhan/jumlah kegiatan)x100%	100 %	105.007.721	100 %	18.118.300	100 %	25.660.000	100,00 %	25.660.000	100,00%	25.592.200	100,00 %	99,74 %				Sekretariat	
		1 Penyusunan Doku				105.007.721		18.118.300		25.660.000	100,00 %	25.660.000	100,00%	25.592.200	100,00 %	99,74 %			0,00 %	0,00%	95,13%

		men Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	Dokumen perencanaan, pengendalian dan penganggaran (Reviu, Renstra, Renja, PK, RKA, DPA) Laporan kinerja SKPD (LKIP, Laporan Keuangan dan Fisik, SKM, SPIP, Profil)	5 dokumen	5 dokumen	9 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%	0	0,00%							
Rata-rata capaian kinerja											100,00%	99,74%		0,00%	0,00%			
Predikat kinerja											Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		Sangat Rendah	Sangat Rendah			

Ketahanan pangan masyarakat meningkat	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Kelurahan dengan kerawanan pangan	Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi	745.749.918	791.055.367	100%	1.425.295.000	0,00%	1.425.295.000	0,00%	1.324.456.499	0,00%	92,93%					Bidang Ketahanan Pangan	
	1 Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan			603.236.726	686.918.295		1.190.865.000	100,00%	1.190.865.000	100,00%	1.101.178.547	100,00%	92,47%			0,00%	0,00%		92,425
		Dokumen Analisa Pola Pangan Harapan (PPH)		1 dokumen	1 dokumen			100,00%		100,00%				0			0,00%		
		Dokumen Analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)		1 dokumen	1 dokumen			100,00%		100,00%									
		Pameran, Promosi, dan Informasi Pangan		3 kali	3 kali			100,00%		100,00%									

		Sosialisasi Pangan B2SA (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)	7 kali		7 kali		7 kali	100,00%		100,00%		100,00%										
		Penyuluhan pertanian, peternakan dan perikanan	3 jenis		3 jenis		6 jenis	100,00%		100,00%		100,00%										
		Lomba Bidang Ketahanan Pangan	3 kali		3 kali		1 kali	100,00%		100,00%		100,00%										
		Bimtek Kampung Pangan Lestari	14 kali		14 kali		7 kali	100,00%		100,00%		100,00%										
		Rintisan Model Kampung Pangan Lestari	1 kali		1 kali		1 kali	100,00%		100,00%		100,00%										
	2	Pembi naan Keters ediaan dan Distrib usi Panga n				142.513.192		104.137.072		234.430.000	100,00%	234.430.000	100,00%	223.277.952	100,00%	95,24%		0,00%	0,00%		96,82%	
		Laporan Koordinasi Dewan Ketahanan Pangan	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100,00%		100,00%		100,00%				0		0,00%				
		Dokumen Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen	100,00%		100,00%		100,00%										
		Sosialisasi Distribusi Bahan Pangan	5 kali		5 kali		8 kali	100,00%		100,00%		100,00%										
Rata-rata capaian kinerja															100,00%	93,86%			0,00%	0,00%		
Predikat kinerja															Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah		

		Program Pembinaan Pertanian	Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya	(Jumlah sampel pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya dibagi jumlah sampel pangan asal tumbuhan) dikali 100%	92 %	820.604.725	88 %	9.440.216.530	89 %	2.284.154.000	89,00 %	2.284.154.000	86,28 %	2.154.194.323	96,94 %	94,31 %					Bidang Pertanian	
			Jumlah kelompok tani kelas utama	Penilaian kelas kelompok	9				6		6,00 %		6,00 %		1,00 %	0,00 %					Bidang Pertanian	
		1	Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian			704.562.043		1.532.230.533		1.832.218.000	100,00 %	1.832.218.000	100,00 %	1.708.307.411	100,00 %	93,24 %			0,00 %	0,00 %		96,29 %
			Kebun yang dikelola dengan baik		4 jenis		4 jenis		5 jenis		100,00 %		100,00 %		100,00 %			0		0,00 %		
			Bimbingan teknis		0 kali		0 kali		13 kali		100,00 %		100,00 %		100,00 %							
			Gelar potensi pertanian		1 kali		1 kali		2 kali		100,00 %		100,00 %		100,00 %							
			Kontes tanaman hias		1 kali		1 kali		2 kali		100,00 %		100,00 %		100,00 %							
			Gerakan panen raya		0 kali		0 kali		2 kali		100,00 %		100,00 %		100,00 %							
			Lomba kelompok tani		0 kali		0 kali		1 kali		100,00 %		100,00 %		100,00 %							
			Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan		4 kec		4 kec		5 kec		100,00 %		100,00 %		100,00 %							

			pestisida																		
			Dokumen data statistik pertanian	1 dokumen		1 dokumen	1 dokumen	100,00%		100,00%		100,00%									
			Kampung agro yang dikembangkan	1 lokasi		1 lokasi	2 lokasi	100,00%		100,00%		100,00%									
		2	Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian		116.042.682		7.907.985.997		451.936.000	100,00%	451.936.000	100,00%	445.886.911	100,00%	98,66%			0,00%	0,00%		96,99
			Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu pangan	12 bln		12 bln	12 bln	100,00%		100,00%		100,00%				0		0,00%			
			Sosialisasi mutu hasil pertanian	0 kali		0 kali	10 kali	100,00%		100,00%		100,00%									
			Uji mutu bahan pangan	250 dokumen		250 dokumen	1 dokumen	100,00%		100,00%		100,00%									
Rata-rata capaian kinerja													100,00%	95,95%			0,00%	0,00%			
Predikat kinerja													Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah			

Ketahanan pangan masyarakat	Program Pembinaan Kehewanan dan Perikanan	Persentase komoditas pangan asal hewan dan perikanan bebas dari bahan berbahaya	(Jumlah sampel pangan asal perikanan yang bebas bahan berbahaya dibagi jumlah sampel pangan asal perikanan dikali 100%)+(Jumlah sampel	99%	2.336.564.339	95%	1.639.767.422	96%	2.896.650.000	96,00%	2.896.650.000	95,74%	2.726.669.055	99,73%	94,13%						Bidang Kehewanan dan Perikanan
-----------------------------	---	---	--	-----	---------------	-----	---------------	-----	---------------	--------	---------------	--------	---------------	--------	--------	--	--	--	--	--	--------------------------------

				pangan asal hewan yang bebas bahan berbahaya dibagi jumlah sampel pangan asal hewan dikali 100%) dibagi 2																		
			Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	(Jumlah kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP dibagi jumlah seluruh kasus penyakit zoonosa) x 100%	100	100	100	100,00%	100,00%	1,00%	0,00%										Bidang Kehewanan dan Perikanan	
		1	Pembinaan Usaha Budidaya Keheanan dan Perikanan			1.481.410.973		896.464.001		2.113.574.000	100,00%	2.113.574.000	100,00%	1.965.194.110	100,00%	92,98%			0,00%	0,00%		95,6%
			Operasional pelayanan Poliklinik Hewan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		100,00%		100,00%		100,00%			0		0,00%		
			Pengendalian penyakit zoonosa		100%		100%		100%		100,00%		100,00%		100,00%							
			Balai Benih Ikan yang dikelola dengan baik		2 lokasi		2 lokasi		2 lokasi		100,00%		100,00%		100,00%							
			Lomba burung berkicau		5 kali		5 kali		2 kali		100,00%		100,00%		100,00%							
			Dokumen updating data peternakan		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		100,00%		100,00%		100,00%							

		Dokumen updating data perikanan	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00%	100,00%	100,00%											
		Restocking ikan	200 bibit	200 bibit	200 bibit	100,00%	100,00%	100,00%											
		Monev sumber daya kelompok peternakan	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	100,00%	100,00%	100,00%											
		Pembudidaya ikan hias	11 kelompok	11 kelompok	3 kelompok	100,00%	100,00%	100,00%											
		Lomba aneka satwa	0 jenis	0 jenis	4 jenis	100,00%	100,00%	100,00%											
		Pengawalan program lele cendol	0 kali	0 kali	14 kali	100,00%	100,00%	100,00%											
	2	Pengawasan Mutu Komoditas Kehewanan dan Perikanan				100,00%	100,00%	100,00%	855.153.366	743.303.421	783.076.000	783.076.000	100,00%	761.474.945	100,00%	97,24%	0,00%	0,00%	98.63%
		Pemeriksaan mutu dan kualitas hewan qurban	415 TP H	415 TP H	488 TP H	100,00%	100,00%	100,00%							0		0,00%		
		Sosialisasi mutu dan keamanan pangan	7 kali	7 kali	7 kali	100,00%	100,00%	100,00%											
		Monev mutu dan keamanan pangan	149 unit	149 unit	149 unit	100,00%	100,00%	100,00%											
		Pelayanan Rumah Potong Hewan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100,00%	100,00%	100,00%											
		Promosi, informasi dan pemasaran hasil peternakan dan perikanan	9 jenis	9 jenis	2 jenis	100,00%	100,00%	100,00%											
Rata-rata capaian kinerja													100,00%	95,11%	0,00%	0,00%			

Predikat kinerja														Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------	---------------	--	--	---------------	---------------	--	--

		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Diklat formal yang diikuti	100 %	0	100 %	0	100 %	66.000.000	100,00 %	66.000.000	100,00%	65.488.000	100,00 %	99,22 %					Sekretariat
		1 Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur				0		0		66.000.000	100,00 %	66.000.000	100,00%	65.488.000	100,00 %	99,22 %					
			Diklat formal yang diikuti		0 kali		0 kali		2 kali		100,00 %		100,00%		100,00 %			0			
Rata-rata capaian kinerja														100,00 %	99,22 %			0,00 %	0,00%		
Predikat kinerja														Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah		

Total anggaran dari seluruh program									10.362.823.000		10.362.823.000		9.847.700.582								
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------	--	----------------	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Total Rata-rata capaian kinerja dan anggaran dari seluruh program (Program 1 s.d. 7) (%)														98,94 %	95,03 %			0,00 %	0,00%		
Predikat kinerja dari seluruh program (program 1 s.d. program 7)														Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	Sangat Rendah		
Faktor Pendorong Keberhasilan Kinerja	: (1) Komitmen dari PPTK untuk dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan target, (2) koordinasi yang baik																				
Faktor Penghambat Keberhasilan Kinerja	: (1) BBM kendaraan tidak dapat direalisasikan sepenuhnya karena adanya kenaikan harga pertamax sehingga pembelian BBM beralih ke pertalite, (2) Beberapa kendaraan tidak dioperasikan sehingga anggaran suku cadang tidak terealisasi																				
Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya	: Tetap mempertahankan koordinasi dan tatakala kegiatan di perencanaan TA 2020																				

Tindak lanjut yang diperlukan dalam tahun berikutnya

: Tetap mempertahankan koordinasi dan tatakala kegiatan di perencanaan TA 2020

2.2 ANALISIS KINERJA PELAYANAN SKPD

Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2019 didasarkan pada review hasil evaluasi pelaksanaan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan. Analisa juga menyajikan perkiraan realisasi capaian Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020 serta proyeksi realisasi capaian Renstra Tahun 2021 dan Tahun 2022. Pencapaian terhadap indikator kinerja Dinas Pertanian dan Pangan yang meliputi indikator sasaran, indikator program, SPM, sesuai dengan tabel 2.2.

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta

NO	Indikator	SPM /standar nasional	IKK	Target Renstra SKPD					Realisasi Capaian			Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
1	Indikator Program:													
	Program Pembinaan Pertanian													
	Persentase komoditas pangan asal tumbuhan yang bebas penggunaan bahan berbahaya			25%	14%	89 %	90.13 %	91%	15,91 %	12%	86.28%	90.13%	91%	
	Jumlah kelompok tani klas utama			-	-	6 kelompok	7 kelompok	8 kelompok	-	-	6 kelompok	7 kelompok	8 kelompok	
2	Indikator Program:													
	Program Pembinaan Ketahanan Pangan													
	Angka Ketersediaan Energi		Regulasi ketahanan pangan Ketersediaan	2.400 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.472 kkal/kapita/hr	2.475 kkal/kapita/hr	2.507 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	2.500 kkal/kapita/hr	

			pangan utama											
	Kelurahan dengan Kerawanan Pangan					0	0	0	-	-	0	0	0	
3	Indikator Program:													
	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan													
	a Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	b Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak			40	35	28	25	25	42	30	-	-	-	
	c Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan peternakan dan perikanan			10%	5%	96%	97.97%	98%	5,06%	4,87%	95.74%	97.97%	98%	

2.3 ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT

DAERAH

Dari hasil analisis terhadap gambaran pelayanan SKPD, kajian hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD maupun hasil kajian terhadap pencapaian kinerja Renstra SKPD, maka selanjutnya dapat dirumuskan isu-isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD, untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, dan untuk menentukan peluang dan tantangan dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi.

2.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 89 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan, tugas Dinas Pertanian dan Pangan yaitu melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan yaitu :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Ketahanan Pangan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan;
- e. Pengelolaan kesekretariatan meliputi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan; dan
- f. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di Bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Ketahanan Pangan.

2.3.2 Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pertanian dan Pangan menghadapi beberapa permasalahan diantaranya :

- a. Penurunan luas lahan budidaya.
- b. Kesadaran masyarakat untuk menyediakan dan mengkonsumsi bahan pangan asal pertanian/peternakan/perikanan yang bermutu dan aman masih perlu ditingkatkan.
- c. Pelaku utama dan pelaku usaha pertanian, peternakan dan perikanan sebagian besar berusia lanjut dikarenakan kurangnya regenerasi.
- d. Kota Yogyakarta merupakan jalur lalu lintas hewan dan pusat distribusi produk asal hewan dari berbagai daerah, sehingga sangat rawan akan adanya penyakit zoonosa (penyakit yang ditularkan hewan ke manusia atau sebaliknya).
- e. Tidak ada payung hukum terkait pengawasan mutu hasil pertanian.
- f. Produk olahan hasil perikanan berupa ikan kering dan ikan asin berasal dari luar wilayah Kota Yogyakarta dengan rantai distribusi yang sulit dikontrol sehingga pengawasan terhadap kandungan bahan berbahaya (formalin) sulit dikendalikan.

2.3.3 Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan SKPD

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pertanian dan Pangan menghadapi tantangan berupa kondisi ketahanan pangan daerah yang belum mantap. Hal ini karena produksi komoditas pertanian, perikanan dan peternakan terkendala penurunan luas lahan pertanian secara terus menerus, keterbatasan lahan dan pola konsumsi yang belum ideal. Disamping tantangan yang dihadapi, terdapat pula peluang dimana minat dan pemahaman masyarakat perkotaan terhadap dunia pertanian tidak terbatas pada pertanian dalam arti sempit atau pertanian lahan sawah, namun sudah berkembang kepada pengembangan pertanian perkotaan (pertanian, peternakan dan perikanan) dan pertanian hobbies. Atensi

masyarakat terhadap pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan juga meningkat sehingga akan memudahkan akses untuk intervensi program Dinas Pertanian dan Pangan.

1. Kekuatan :

- Adanya peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.
- Dukungan kebijakan bidang lingkungan hidup menjadi prioritas capaian visi dan misi kepala Daerah.
- Adanya jejaring kerjasama dengan stakeholders dan masyarakat.
- Budaya kearifan lokal.
- Kelembagaan Perangkat Daerah.

2. Kelemahan :

- Kurang sinkronnya peraturan perundangan.
- Lemahnya penegakan hukum.
- Kurangnya komitmen antar Perangkat Daerah dalam mendukung kebijakan.
- Anggaran yang tersedia kurang memadai.
- Kurang berani berinovasi.
- Terbatasnya kualitas dan kuantitas aparatur, khususnya pada bidang pengawasan.

3. Peluang :

- Adanya undang-undang Keistimewaan.
- Tuntutan masyarakat terhadap kondisi lingkungan hidup yang baik dan sehat.
- Kesempatan SDM aparatur meningkatkan kompetensi dan kapasitas.
- Pendanaan dari CSR dan sumber lain.
- Kota Yogyakarta sebagai pusat pemerintahan, tujuan wisata, kota pendidikan dan budaya.
- Kemajuan teknologi.

4. Tantangan :

- Luas wilayah Kota Yogyakarta sempit dengan kepadatan penduduk tinggi.
- Masyarakat Kota Yogyakarta heterogen dengan mobilitas tinggi.
- Sumber Daya Alam terbatas.
- Partisipasi dan peran aktif masyarakat rendah.
- Pertumbuhan investasi tinggi.

2.3.4 Isu-isu Penting dan Catatan Strategis

Isu – isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan adalah :

1. Pengembangan pertanian perkotaan berbasis kampung dengan mengintensifkan pelaksanaan pengembangan Kampung Sayur, Lele Cendol dan Lorong Sayur sebagai upaya peningkatan ketersediaan pangan yang merupakan salah satu komponen dari IKU Dinas Pertanian dan Pangan.
2. Upaya perbaikan pola konsumsi pangan masyarakat menuju pola pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) perlu terus dilakukan dalam rangka meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) yang merupakan salah satu Sasaran Daerah, dimana Dinas Pertanian dan Pangan adalah OPD utama pengampu sasaran tersebut.
3. Pengawasan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian, peternakan dan perikanan perlu terus dilakukan
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit yang bersumber dari hewan (zoonosa) perlu terus dilakukan.
5. Pengembangan Dinas Pertanian dan Pangan sebagai pusat layanan perbenihan, edukasi dan penelitian sekaligus penyedia sarana wisata (Agrowisata) masih perlu ditingkatkan.

2.4 REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

Review terhadap rancangan awal RKPD Kota Yogyakarta Tahun 2021 dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan Tahun 2021 setelah mempertimbangkan kinerja Perangkat

Daerah, dengan rancangan RKPD Kota Yogyakarta Tahun 2021. Hasil review antara rancangan awal Renja Perangkat Daerah dengan rancangan awal RKPD Kota Yogyakarta menunjukkan perbedaan pada penetapan pagu indikatif.

Tabel 2.3
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2021

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
										14.023.026.373	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-2	-8	-9	-10	-11	-12
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	1.664.633.000	
	1 Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					1 Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				251.712.000	
	2 Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Kantor					2 Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Kantor				1.412.921.000	

2	Program Peningkatan Sarana dan Aparatur	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%		Program Peningkatan Sarana dan Aparatur	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%	598.807.000	
	1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor					1 Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor				328.635.000	
	2 Penyediaan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional					2 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional				270.172.000	
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%	42.000.000	
	1 Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur					1 Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur				42.000.000	
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%	25.365.000	

	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD					1 Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD				25.365.000	
5	Program Pembinaan Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	12%		Program Pembinaan Pertanian	Dinas Pertanian dan Pangan	Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	12%	1.450.000.000	
	1 Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian					1 Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian				1.200.000.000	
	2 Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian					2 Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian				250.000.000	
6	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita/hr		Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Dinas Pertanian dan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/kapita/hr	1.013.195.000	
	1 Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan					1 Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan				817.500.000	
	2 Pembinaan Distribusi dan Ketersediaan Pangan					2 Pembinaan Distribusi dan Ketersediaan Pangan				195.695.000	
7	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Dinas Pertanian dan Pangan	1. Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat	100%		Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Dinas Pertanian dan Pangan	1. Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai	100%	2.206.000.000	

			dan sesuai SOP					SOP			
			2. Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	25				2. Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	25		
			3. Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	2%				3. Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	2%		
	1	Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan				1	Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan			1.256.000.000	
	2	Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan				2	Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan			950.000.000	

2.5 PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Dalam menyusun Renja tahun 2021, Dinas Pertanian dan Pangan memperhatikan usulan program dan kegiatan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*), antara lain kelompok masyarakat, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi, serta dari berbagai informasi dalam pelaksanaan musrenbang. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat yang dirangkum Dinas Pertanian dan Pangan, dapat dilihat dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.4
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2021
Kota Yogyakarta

Nama OPD : Dinas Pertanian dan Pangan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
-1	-2	-3	-4	-5	-6
I	Program Pembinaan Pertanian				
A	Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian				
	1 Gerakan panen raya		Peningkatan Kapasitas	1 kali	
	2 Kelompok tani yang terbina		Peningkatan SDM dan Kelembagaan Kelompok/Gapoktan	1 kali	
	3 Kelompok tani yang terbina		Peningkatan SDM dan Kelembagaan Kelompok/Gapoktan	1 kali	
	4 Kelompok tani yang terbina		Peningkatan SDM dan Kelembagaan Kelompok/Gapoktan	1 kali	
II	Program Pembinaan Ketahanan Pangan				
A	Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan				
	1 Bimbingan Teknis Budidaya Pemanfaatan Lahan Pekarangan		Komunikasi, Informasi dan Edukasi ketahanan pangan dalam rangka peningkatan mutu konsumsi pangan, penganeekaragaman pangan dan keamanan pangan	1 kali	

Bab 3

Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

3.1 TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya – upaya secara sadar dan terencana. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan perencanaan yang matang secara bertahap sesuai kebutuhan.

Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta sebagai bagian dari unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menyusun Rencana Kerja PD berusaha mewujudkan keterpaduan dan keselarasan antar program-program di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, difokuskan pada bidang kewenangan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Adapun program yang disusun menurut kewenangan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dimana disebutkan urusan wajib yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota salah satunya adalah urusan Ketahanan Pangan, sedangkan urusan pilihan diantaranya adalah urusan Pertanian dan Kelautan dan Perikanan.

Dalam mewujudkan keterpaduan dan keselarasan dengan program – program di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, DIY dan Nasional, maka penyusunan Rencana Kerja PD Dinas Pertanian dan Pangan juga mendasarkan pada tema dan prioritas pembangunan nasional.

Prioritas pembangunan nasional didasarkan pada Visi dan Misi Pembangunan Nasional tahun 2015 – 2020 disertai dengan 9 (sembilan) Agenda Pembangunan (Nawacita). Adapun prioritas pembangunan nasional tersebut tertuang di dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021. Untuk lebih jelasnya keterpaduan dan keselarasan antara Prioritas Kota Yogyakarta, Prioritas DIY dan Prioritas Nasional

dalam penyusunan Rencana Kerja PD Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021 dapat dilihat pada matrik berikut :

Nawacita	Prioritas DIY	Prioritas Kota Yogyakarta	Sasaran Kota Yogyakarta
Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa – bangsa Asia lainnya	Pertumbuhan Ekonomi	Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan masyarakat meningkat

3.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan Indikator Sasaran/ IKU yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu “ Angka Ketersediaan Energi (AKE) “.

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta adalah “Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan”

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta sama dengan tujuannya adalah “Ketersediaan dan mutu pangan meningkat”

Target tujuan/sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta sesuai Review Pertama Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan ditampilkan dalam tabel berikut :

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan ketersediaan dan mutu pangan	Angka Ketersediaan Energi	2.400 kkal/kapita/hari	2.475 kkal/kapita/hari	2.507 kkal/kapita/hari	2.500 kkal/kapita/hari	2.500 kkal/kapita/hari	2.500 kkal/kapita/hari

3.3 PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Rapat- rapat Koordinasi dan Konsultasi

Program Peningkatan Sarana dan Aparatur

RENJA DPP 2021

- a. Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung Kantor
- b. Penyediaan dan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja PD

Program Pembinaan Pertanian

- g. Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian
- h. Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian

Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan

- a. Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan
- b. Pengawasan Mutu Komoditas Perikanan dan Kehewan

Program Pembinaan Ketahanan Pangan

- a. Pembinaan Konsumsi, Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan
- b. Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan

Bab 4

Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah

Rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah memuat nama Urusan, Program, Kegiatan, dan Sasaran Perangkat Daerah beserta indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan untuk Tahun 2019. Penetapan indikator kinerja dan target mengacu pada Dokumen RPJMD yang telah ditetapkan. Rumusan rencana program dan kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021
Dan Prakiraan Maju Tahun 2022
Kota Yogyakarta

Dinas Pertanian dan Pangan

No Urut	Urusan/Program/Kegiatan	Prioritas	Sasaran OPD	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	Penanggung-jawab
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan					
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%					1,664,633,000	1,831,096,300		
1.1	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi			Dinas Pertanian dan Pangan			Rapat koordinasi	44 kali	Dukungan terhadap kelancaran administrasi, keuangan dan operasional perkantoran	100%	251,712,000	276,883,200	sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
							Laporan hasil koordinasi dan konsultasi ke luar negeri	33 kali						
1.2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Kantor			Dinas Pertanian dan Pangan			Materai 6000 yang tersedia	360 lembar	Dukungan terhadap kelancaran administrasi, keuangan dan operasional	100%	1,412,921,000	1,554,213,100	sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
							Materai 3000 yang tersedia	360 lembar						
							STNK Roda 4 yang terbayar	9 unit						
							STNK Roda 3 yang terbayar	6 unit						
							STNK Roda 2 yang terbayar	26 unit						
							Bahan dan peralatan kebersihan yang tersedia	35 jenis						
							Jasa kebersihan kantor	12 bulan						
							Alat tulis kantor yang tersedia	66 jenis						
							Jasa cetak	4 jenis						
							Jasa pengadaan	90.000 lbr						
							Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	12 jenis						
							Jasa telekomunikasi	12 bulan						
							Bahan bacaan/surat kabar	3 jenis						

RENJA DPP 2021

							tersedia							
							Komponen peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	4 jenis						
							Jasa pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia	7 jenis						
							Peralatan rumah tangga yang tersedia	3 jenis						
							Jasa keamanan	12 bulan						
							Jasa tenaga bantuan	10 orang						
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase sarana dan prasarana aparatur yang memadai	100%					598,807,000	629,189,200		
2.1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung/Bangunan Kantor			Dinas Pertanian dan Pangan			Pemeliharaan bangunan kantor	6 lokasi	Dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi OPD	100%	328,635,000	332,000,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
2.2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional			Dinas Pertanian dan Pangan			Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional kendaraan roda 4	9 unit	Dukungan terhadap peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi OPD	100%	270,172,000	297,189,200	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
							Jasa pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional kendaraan roda 3	6 unit						
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	100%					42,000,000	46,200,000		
3.1	Bimbingan Teknis dan Diklat Peningkatan Kapasitas Aparatur			Dinas Pertanian dan Pangan			Diklat formal yang diikuti	6 kali	Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur	100%	42,000,000	46,200,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
4	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%					25,365,000	25,650,000		
4.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan laporan Capaian Kinerja Perangkat Daerah			Dinas Pertanian dan Pangan			Dokumen perencanaan pengendalian dan penganggaran Reviu Renstra, Renja, PK, RKA, DP A	9 Dokumen	Tersedianya Dokumen perencanaan, pengendalian dan penganggaran	100%	25,365,000	25,650,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan

							Laporan kinerja SKPD(LKIP,laporan keuangan dan fisik,SKM,SPIP,Profil)	5 dokumen	Nilai Akuntabilitas kinerja SKPD	100%				
5	Program Pembinaan Pertanian	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase bahan kimia berbahaya pada produk pertanian	12%					1,450,000,000	1,595,000,000		
5.1	Pembinaan Usaha dan Budidaya Pertanian			Dinas Pertanian dan Pangan			Bimbingan teknis	5 kali	Bimbingan teknis terlaksana	5 kali	1,200,000,000	1,320,000,000	Sedang berjalan	Dinas pertanian dan Pangan
							Gelar potensi pertanian	4 kali	Gelar potensi pertanian terlaksana	2 kali				
							Gerakan panen raya	2 kali	Gerakan panen raya terlaksana	2 kali				
							Lomba Kelompok Tani	1 kali	Lomba kelompok tani terlaksana	1 kali				
							Monitoring dan pengawasan peredaran pupuk dan pestisida	5 kec	Pupuk dan pestisida bersubsidi tersedia	5 kec				
							Dokumen data statistik pertanian	1 dok	Data statistik pertanian tersedia	1 dok				
							Kebun yang terkelola dengan baik	3 lokasi	Benih (pisang,holtikultura, to ga,tanaman hias,padi) tersedia	5 jenis				
							Kelompok tani yang terbina	120 kelompok	Pembinaan kelompok tani terlaksana	120 kelompok				
							Pengelolaan sarana prasarana Kampung Sayur	3 lokasi	Sarana prasarana Kampung Sayur terkelola dengan baik	3 lokasi				
5.2	Pengawasan Mutu Komoditas dan Pelayanan Pertanian			Dinas Pertanian dan Pangan			Pembinaan dan Pengawasan mutu hasil pertanian	50 unit usaha	Pengawasan mutu pangan terlaksana	50 unit usaha	250,000,000	275,000,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
							Komunikasi,informasi dan edukasi mutu dan keamanan pangan hasil pertanian	15 kali	Informasi tentang mutu dan keamanan pangan hasil pertanian tersampaikan	15 kali				
							Uji mutu bahan pangan	750 sampel	data deteksi bahan berbahaya pada bahan pangan segar tersedia	750 sampel				
							Pengembangan olahan hasil pertanian	5 jenis	Pengembangan olahan hasil pertanian terlaksana dengan baik	5 jenis				
6	Program Pembinaan Ketahanan Pangan	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Angka Ketersediaan Energi	2.500 kkal/ka pita/hari					1,013,195,000	1,114,514,500		
6.1	Pembinaan Konsumsi,			Dinas			Dokumen analisa pola	1	Data PPH tersusun	1	817,500,000	899,250,000	Sedang	Dinas

RENJA DPP 2021

	Kewaspadaan Pangan dan Penyuluhan			Pertanian dan Pangan			pangan harapan (PHH)	dokumen		dokumen			berjalan	pertanian dan Pangan
							Dokumen analisa Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG)	1 dokumen	Data SKPG tersusun	1 dokumen				
							Komunikasi, informasi dan edukasi ketahanan pangan dalam rangka peningkatan mutu konsumsi pangan, penganekaragaman pangan, dan keamanan pangan	45 kali	Komunikasi, informasi dan edukasi ketahanan pangan tersampaikan	45 kali				
							Fasilitasi penyuluh pertanian dan perikanan	14 kecamatan	Fasilitasi penyuluh pertanian, peternakan dan perikanan terlaksana	14 kecamatan				
6.2	Pembinaan Ketersediaan dan Distribusi Pangan			Dinas Pertanian dan Pangan			Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan	7 kali	Fasilitasi Dewan Ketahanan Pangan terlaksana	7 kali	195,695,000	215,264,500	Sedang berjalan	DPP
							Data dasar ketersediaan dan distribusi bahan pangan	1 dokumen	Data dasar ketersediaan dan distribusi pangan tersusun	1 dokumen				
							Dokumen analisis kebutuhan pangan dan penyusunan dokumen NBM	2 dokumen	Dokumen analisis kebutuhan pangan dan penyusunan dokumen NBM tersusun	2 dokumen				
							Pemantauan dan pengendalian ketersediaan, distribusi dan pengembangan cadangan pangan	8 ton	Pemantauan dan pengendalian ketersediaan, distribusi dan pengembangan cadangan pangan terlaksana	8 ton				
7	Program Pembinaan Kehewan dan Perikanan	Peningkatan Pertumbuhan ekonomi	Ketersediaan dan mutu pangan meningkat		Persentase penggunaan bahan berbahaya pada olahan ikan	2%					2,206,000,000	2,426,600,000		
					Persentase kasus penyakit zoonosa tertangani dengan cepat dan sesuai SOP	100%								
					Jumlah tipiring kasus produk hasil ternak	25								
7.1	Pembinaan Usaha Budidaya Kehewan dan Perikanan			Dinas Pertanian dan Pangan			Operasional pelayanan Poliklinik Hewan	16 jenis	Pelayanan Poliklinik Hewan terlaksana	16 jenis	1,256,000,000	1,381,600,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
							Balai benih ikan dan sub raiser yang terkelola dengan baik	3 lokasi	pengelolaan balai benih ikan dan sub raiser terlaksana	3 lokasi				
							Dokumen updating data	2	Data peternakan dan	2				

						peternakan dan perikanan	dokumen	perikanan tersedia	dokumen				
						Restocking ikan	20.000 bibit	Restocking ikan terlaksana	3 sungai				
						Komunikasi, informasi dan edukasi mutu komoditas kehewan dan perikanan	6 kali	Komunikasi, informasi dan edukasi mutu komoditas kehewan dan perikanan terlaksana	6 kali				
						Pembinaan kelembagaan kelompok peternakan dan perikanan	6 kelompok	Sumber daya kelompok peternakan dan perikanan meningkat	6 kelompok				
						Pengendalian penyakit zoonosa	45 kelurahan	Penyakit zoonosa terkendali	45 kelurahan				
7.2	Pengawasan Mutu Komoditas Kehewan dan Perikanan			Dinas pertanian dan Pangan		Pemantauan pemotongan hewan qurban	488 TPH	Pemantauan pemotongan hewan qurban terlaksana	488 TPH	950,000,000	1,045,000,000	Sedang berjalan	Dinas Pertanian dan Pangan
						pengawasan dan pembinaan mutu komoditas kehewan dan perikanan	149 unit	Mutu komoditas kehewan dan perikanan meningkat	149 unit				
						Pelayanan Rumah Potong Hewan	2 jenis	Pelayanan Rumah Potong Hewan terlaksana	2 jenis				
						Komunikasi, informasi dan edukasi mutu komoditas kehewan dan perikanan	35 kali	Informasi tentang mutu komoditas kehewan dan perikanan tersampaikan	35 kali				
Total										7,000,000,000	7,668,250,000		

RENJA DPP 2021

Bab 5 Penutup

Usulan program, kegiatan, indikator kinerja dan pagu indikatif untuk Renja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2020 masih dititikberatkan pada peningkatan ketahanan pangan dari aspek ketersediaan dan konsumsi; pengawasan mutu dan keamanan pangan komoditas pertanian, peternakan dan perikanan; pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosa, serta pengembangan pusat layanan perbenihan, edukasi, penelitian dan agrowisata, sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2017 – 2022, hasil musrenbang serta pokok – pokok pikiran legislatif.

Namun demikian apabila ternyata didalam pelaksanaan kegiatan ternyata anggaran yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pagu indikatif, maka Dinas Pertanian dan Pangan akan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah menjadi ketugasan dan tanggung jawab Dinas Pertanian dan Pangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Yogyakarta,

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kota Yogyakarta



Drs. Sugeng Darmanto
NIP. 19630122 199203 1 005